

ABSTRAK

EFEKTIVITAS PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT MELALUI PENDEKATAN ZAKAT CORE PRINCIPLE (ZCP) DENGAN PRINSIP DISBURSEMENT MANAGEMENT

(Studi Pada Lembaga Amil Zakat Sahabat Mustahiq Kediri)

Lembaga pengelola zakat memiliki peran yang penting dalam mendistribusikan dana zakat secara efektif. Jika pendistribusian zakat dilaksanakan secara efektif, maka zakat memiliki potensi besar dalam mengatasi permasalahan sosial ekonomi *mustahiq*. Potensi zakat tersebut dapat tercapai apabila manajemen pendistribusian zakat dilaksanakan secara efektif. Oleh karena itu, perlu adanya pengukuran secara kapasitas dari segi efektivitas kinerja untuk mendistribusikan dana zakat yang dilakukan oleh setiap lembaga pengelola zakat. Salah satu lembaga pengelola zakat yang berdiri ditengah masyarakat yaitu LAZ Sahabat Mustahiq Kediri. Lembaga ini melakukan penghimpunan Zakat, *Infaq*, Shodaqoh (ZIS), hibah, wakaf, dan dana sosial lainnya. Pengukuran keefektifan pendistribusian dana zakat di LAZ Sahabat Mustahiq Kediri sangat penting untuk dilakukan. Tujuan dari penelitian ini agar dapat diketahui bagaimana kapasitas kinerja pendistribusian dana zakat di LAZ Sahabat Mustahiq Kediri.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan informasi yang didapat dari sasaran penelitian melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini yaitu berupa data primer dan sekunder.

Berdasarkan dari hasil penelitian, pola pendistribusian di LAZ Sahabat Mustahiq Kediri terdapat dua bentuk yaitu konsumtif dan produktif. Pada pilar Pendidikan, Kesehatan, dan Dakwah termasuk konsumtif kreatif. Sementara pilar Kemanusiaan program Aksi Siaga Bencana termasuk konsumtif tradisional dan program Gerakan Masjid Bersih termasuk konsumtif kreatif. Sedangkan pilar Ekonomi program Gerobak Mandiri Sejahtera dan Modal Usaha Dhuafa termasuk produktif konvensional dan produktif kreatif. Sementara program Griya Karya termasuk produktif konvensional. Pengukuran efektivitas pendistribusian dana zakat terdapat dua indikator yaitu pertama, pada perhitungan *Disbursement to Collection Ratio* tahun 2020 tingkat efektivitas sebesar 28% artinya kurang efektif, tahun 2021 sebesar 59% artinya cukup efektif, sedangkan tahun 2022 yaitu 47% yang artinya kurang efektif. Kedua, Jangka Waktu Pendistribusian (Kecepatan), pada program konsumtif pilar Pendidikan program Orang Tua Asuh, pilar Kesehatan program Sahabat Janda Sejahtera dan pilar Kemanusiaan program Gerakan Masjid Bersih yaitu satu bulan artinya dalam kategori cepat. Sementara kecepatan pada pilar Kesehatan program Pengobatan Gratis yaitu dua bulan artinya dalam kategori baik. Sementara pada program produktif yaitu pilar Ekonomi program Gerobak Mandiri Sejahtera dan Modal Usaha Dhuafa yaitu terhitung satu bulan artinya dalam kategori cepat.

Kata Kunci: Efektivitas Pendistribusian Zakat, Zakat Core Principle, *Disbursement Management*.

ABSTRACT
THE EFFECTIVENESS OF ZAKAT FUND DISTRIBUTION THROUGH
THE ZAKAT CORE PRINCIPLE (ZCP) APPROACH WITH THE
PRINCIPLE OF DISBURSEMENT MANAGEMENT
(Study at Lembaga Amil Zakat Sahabat Mustahiq Kediri)

Zakat management institutions have an important role in distributing zakat funds effectively. If the distribution of zakat is carried out effectively, then zakat has great potential in overcoming mustahiq socio-economic problems. The potential of zakat can be achieved if the management of zakat distribution is carried out effectively. Therefore, it is necessary to measure capacity in terms of performance effectiveness to distribute zakat funds carried out by each zakat management institution. One of the zakat management institutions that stands in the community is LAZ Sahabat Mustahiq Kediri. This institution collects Zakat, Infaq, Shodaqoh (ZIS), grants, endowments, and other social funds. Measuring the effectiveness of the distribution of zakat funds at LAZ Sahabat Mustahiq Kediri is very important to do. The purpose of this study is to find out how the performance capacity of distributing zakat funds at LAZ Sahabat Mustahiq Kediri.

In this study, researchers used descriptive qualitative research methods. This research uses a type of field research (Field Research), which is research conducted using information obtained from research targets through interviews, observations, and documentation. The source of data in this study is in the form of primary and secondary data.

Based on the results of the study, there are two forms of distribution patterns at the LAZ Sahabat Mustahiq Kediri, namely consumptive and productive. The pillars of Education, Health, and Da'wah include creative consumption. While the Humanitarian pillar of Aksi Siaga Bencana program includes traditional consumption and the Gerakan Masjid Bersih program includes creative consumption. While the Economic pillars of the Gerobak Mandiri Sejahtera and Modal Usaha Dhuafa programs include conventional productive and creative productive. Meanwhile, Griya Karya program is conventional productive. There are two indicators measuring the effectiveness of distributing zakat funds, namely first, in the calculation of the Disbursement to Collection Ratio in 2020, the effectiveness rate of 28% means less effective, in 2021 59% means it is quite effective, while in 2022 it is 47%, which means less effective. Second, the Distribution Period (Speed), in the consumptive program, the Education pillar of the Orang Tua Asuh program, the Health pillar of the Sahabat Janda Sejahtera program and the Humanitarian pillar of the Gerakan Masjid Bersih program, which is one month, meaning in the fast category. While the speed on the Health pillar of the Pengobatan Gratis program is two months, it means that it is in the good category. Meanwhile, in the productive program, namely the Economic pillar, the Gerobak Mandiri Sejahtera and Modal Usaha Dhuafa programs, which counts one month, meaning it is in the fast category.

Keywords: Zakat Distribution Effectiveness, Zakat Core Principle, Disbursement Management.